



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL
Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax 021-7866955, hp: 081291030024
Email: humas@istn.ac.id Website: www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : 25-III /03.1-F/III/2025

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Nama	: Ir. Rudi Purwono, M.T.	Status Pegawai	: Tetap
NIK/ NIDN/ NIDK	: 0321066502	Program Studi	: Arsitektur Lanskap
Jabatan Akademik	: Lektor		

Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam	Kredit (SKS)	Hari
I. PENDIDIKAN & PENGAJARAN	1. Pengajaran di kelas termasuk laboratorium				
	1. Rekayasa Lanskap	E-2	13.00-14.40	2	Selasa
	2. Desain Pencahayaan Lanskap (P)	E-2	13.00-14.40	4	Kamis
	3. Desain Taman Vertikal dan Atap Hijau (P)	E-2	10.00-11.40	1	Kamis
	4. Material Lanskap	E-1	09.00-10.40	1	Selasa
	5. Metode Membangun	F-3	13.00-16.20	2	Rabu
	6. Fisika Bangunan	F-3	08.50-11.20	1	Kamis
	2. Pembimbing				
	1. Seminar				
	2. Kerja Praktek				
	3. Tugas Akhir/Tesis				
	4. Pembimbing Akademik			1	
	3. Penguji				
	1. Tugas Akhir/Tesis				
	2. Kerja Praktek				
	4. Tugas Tambahan				
	1. Menduduki jabatan di Perguruan Tinggi				
II. PENELITIAN	1. Penelitian Ilmiah			1	
	2. Penulisan Karya Ilmiah				
	3. Penulisan Diktat Kuliah				
	4. Menerjemahkan Buku Kuliah				
	5. Pengembangan Program Kuliah Kurikulum				
	6. Pengembangan Bahan Ajar				
III. PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	1. Menduduki jabatan di Pemerintahan				
	2. Pengembangan Hasil Pendidikan dan Penelitian				
	3. Memberikan penyuluhan/pelatihan/penataran/ceramah			1	
	4. Memberikan Pelayanan Kepada Masyarakat				
	5. Menulis karya Pengmas yang tidak dipublikasikan				
	6. Pengelolaan Jurnal Ilmiah				
IV. PENUNJANG	1. Menjadi anggota/panitia pada badan/lembaga suatu PT				
	2. Menjadi anggota Badan Lembaga Pemerintah				
	3. Menjadi anggota organisasi profesi				
	4. Mewakili PT/lembaga pemerintah, duduk dalam panitia antar lembaga				
	5. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional			1	
	6. Berperan Serta Aktif dalam pertemuan ilmiah/seminar				
	7. Anggota dalam tim layanan pendidikan				
Jumlah Total				15	

Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional. Penugasan ini berlaku dari tanggal 01 Maret 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1 - ISTN
2. Wakil Rektor 2 - ISTN
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN
4. Arsip



Jakarta, 01 Maret 2025
Dekan Fakultas Teknik

Ir. Suryawan Murtiadi, M.Eng., Ph.D.
NIK. 4451



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moch. Kahfi II No.RT.13, RT.13/RW.9, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Website : www.istn.ac.id / e-Mail : admin@istn.ac.id / Telepon : (021) 7270090

LAPORAN DAFTAR NILAI MAHASISWA
Program Studi S1 Arsitektur Lanskap
Periode 2024 Genap

Mata kuliah : Desain Pencahayaan Lanskap
Pengajar : Ir. RUDI PURWONO, MT.

Nama Kelas : A
Sistem Kuliah : Pagi

No	NIM	NAMA	NILAI	NILAI ANGKA	NILAI HURUF	KET.
1	21130003	Difa Anggre Mulatsih	24.00	0.00	E	
2	22130002	HILAL ROMADONI	73.00	3.33	B+	



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moch. Kahfi II No.RT.13, RT.13/RW.9, Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta
Website : www.istn.ac.id / e-Mail : admin@istn.ac.id / Telepon : (021) 7270090

JURNAL PERKULIAHAN ARSITEKTUR LANSKAP S1 2025 GENAP

MATA KULIAH : Rekayasa Lanskap

NAMA DOSEN : Ir. Rudi Purwono, MT.

KREDIT/SKS : 3 SKS

KELAS : A

TATAP MUKA KE	HARI/TANGGAL	MULAI	SELESAI	RUANG	STATUS	RENCANA MATERI	REALISASI MATERI	KEHADIRAN	PENGAJAR	TANDA
1	Selasa, 18 Maret 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Pemahaman mengenai prncahayaans lanskap konsep dasar, dan ruang lingkungnya	pendahuluan	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
2	Selasa, 25 Maret 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Menguraikan prinsip-prinsip disain pencahayaan lanskap dalam konteks lingkungan dan konsep warna, cahaya dan persepsi visual	Prinsip-prinsip disain pencahayaan lanskap dalam konteks lingkungan dan konsep warna, cahaya dan persepsi visual	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
3	Selasa, 15 April 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Penerapan jenis pencahayaan dan sumbernya dalam arsitektur lanskap dalam proyek nyata.	Penerapan jenis pencahayaan dan sumbernya dalam arsitektur lanskap dalam proyek nyata.	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
4	Selasa, 22 April 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Analisis masalah umum pada kebutuhan pencahayaan lanskap.	Analisis masalah umum pada kebutuhan pencahayaan lanskap.	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
5	Selasa, 29 April 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	penerapan aspek estetika dalam disain lanskap	Penerapan aspek estetika dalam disain lanskap	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
6	Selasa, 6 Mei 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	strategi mitigasi bencana berbasis disain pencahayaan lanskap dan menerapkannya dalam perancangan.	strategi mitigasi bencana berbasis disain pencahayaan lanskap dan menerapkannya dalam perancangan.	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	

7	Selasa, 13 Mei 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	desain infrastruktur hijau dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan inovasi teknologi	desain infrastruktur hijau dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan inovasi teknologi	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
8	Selasa, 20 Mei 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	UTS	Membuat gambar rencana pencahayaan pada kawasan lanskap	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
9	Selasa, 27 Mei 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Desain lanskap yang berkelanjutan.	Desain lanskap yang berkelanjutan.	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
10	Selasa 3 juni 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Desain infrastruktur hijau berkelanjutan yang optimal.	Desain infrastruktur hijau berkelanjutan yang optimal.	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
11	Selasa 10 juni 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	solusi inovatif berbasis teknologi dan prinsip disain pencahayaan lanskap.	solusi inovatif berbasis teknologi dan prinsip disain pencahayaan lanskap.	(2/1)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
12	Selasa 17 juni 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	desain disain pencahayaan lanskap untuk penanggulangan bencana daan hazard yang fungsional dan estetis pada sebuah kawasan	desain disain pencahayaan lanskap untuk penanggulangan bencana daan hazard yang fungsional dan estetis pada sebuah kawasan	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
13	Selasa 24 juni 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	Mengidentifikasi dan mengevaluasi teknologi terbaru dalam bidang disain pencahayaan lanskap	Mengidentifikasi dan mengevaluasi teknologi terbaru dalam bidang disain pencahayaan lanskap	(2/1)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
14	Selasa 1 Juli 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	proyek lanskap dari tahap perencanaan hingga implementasi dengan mempertimbangkan aspek teknis dan keberlanjutan dengan disain digital	proyek lanskap dari tahap perencanaan hingga implementasi dengan mempertimbangkan aspek teknis dan keberlanjutan dengan disain digital	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	

15	Selasa 8 Juli 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	skematik perencanaan dan disain lanskap dan mempresentasikan hasilnya secara profesional.	skematik perencanaan dan disain lanskap dan mempresentasikan hasilnya secara profesional.	(2/1)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	
16	Selasa 15 Juli 2025	13.00.	15,00	E	Selesai	UAS	Studi kasus penerapan rekayasa pencahayaan pada kawasan wisata	(2/2)	Ir. RUDI PURWONO, MT.	

Jakarta Selatan, 22 Agustus 2025
Ketua Rudi Arsitektur Lanskap S1



Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P, M.Si
NIDN 0321058802

STANDAR KEKUATAN PENERANGAN

NO	SIFAT KEGIATAN/PEKERJAAN	SANGAT BAIK LUX	BAIK LUX
1	KANTOR		
	- Ruang gambar	2000	1000
	- Ruang kantor (Pembukuan, mengetik, membaca, menulis, melayani mesin, dsb)	1000	500
	- Ruang yang tidak digunakan terus (r. arsip, tangga, gang, r.tunggu)	250	150
2	SEKOLAH		
	- Ruang kelas	500	250
	- Ruang gambar	1000	500
	- Ruang jahit-menjahit	1000	500
3	INDUSTRI		
	- Pekerjaan sangat halus (membuat jam tangan, instrumen kecil, mengukir)	5000	2500
	- Pekerjaan halus (menyetel mesin bubut otomatis, pekerjaan bubut halus, kempa halus, poles)	2000	500
	- Pekerjaan biasa (pekerjaan bor, bubut kasar, pemasangan biasa)	1000	500
	- Pekerjaan kasar (menempa dan menggiling)	500	250
4	TOKO		
	- Ruang jual dan pamer :		
	Toko-toko besar	1000	500
	Toko-toko lain	500	250
	- Etalase		
	Toko-toko besar	2000	1000
	Toko-toko lain	1000	500
5	MESJID, GEREJA, DSB	250	125
6	RUMAH TINGGAL		
	- Kamar tamu		
	- Penerangan setempat (bid. Kerja)	1000	500
	- Penerangan umum, suasana	100	50
	- Dapur		
	Penerangan setempat	500	250
	Penerangan umum	250	125
	- Ruangan-ruangan lain	500	250
	Kamar tidur, kamar mandi, kamar rias		

	(penerangan setempat) gang, tangga		
-	Garasi, gudang	250	125
	Penerangan setempat untuk pekerjaan		
	Pekerjaan ringan (hobby, dsb)		
-	Penerangan umum	250	125

Satuan cahaya yang biasa digunakan, yaitu:

LUMEN

Lumen adalah salah satu satuan Pencahayaan. Pada satuan pencahayaan LUMEN, menyatakan seberapa besar pencahayaan yg dihasilkan berdasarkan satu sumber cahaya.

lumen menunjukkan **tingkat kecerahan** pada **sebuah sumber cahaya**; misalnya lampu.

Semakin tinggi nilai Lumen sebuah lampu maka akan semakin terang cahaya yang dihasilkan lampu tersebut.

1 Watt Lampu dapat memberikan pencahayaan sebesar 75 Lumen.

LUX

Lux adalah galat satu satuan Pencahayaan. Lux menyatakan nilai besaran Pencahayaan yg terdapat pada suatu ruangan yang menerima Pencahayaan menurut suatu sumber cahaya.

Lux merupakan satuan yang digunakan untuk mengukur intensitas atau kecerahan cahaya **pada permukaan benda**.

Secara matematis : $1 \text{ Lux} = 1 \text{ Lumen/m}^2$.

Dibawah ini dapat anda lihat beberapa nilai baku pencahayaan dalam suatu ruangan tertentu.

Ruangan yang ada di dalam Rumah Tinggal

- TERAS Standar pencahayaannya adalah 60 LUX
- RUANG TAMU Standar pencahayaannya adalah 120 – 150 LUX
- RUANG MAKAN Standar pencahayaannya adalah 120 – 250 LUX
- RUANG KERJA Standar pencahayaannya adalah 120 – 250 LUX
- KAMAR TIDUR Standar pencahayaannya adalah 120 – 250 LUX
- KAMAR MANDI Standar pencahayaannya adalah 250 LUX
- DAPUR Standar pencahayaannya adalah 250 LUX
- GARASI Standar pencahayaannya adalah 60 LUX

Ruangan yang terdapat pada pada perkantoran

- RUANG DIREKTUR Standar pencahayaannya adalah 350 LUX
- RUANG KERJA Standar pencahayaannya adalah 350 LUX
- RUANG KOMPUTER Standar pencahayaannya adalah 350 LUX
- RUANG RAPAT Standar pencahayaannya adalah 300 LUX
- RUANG GAMBAR Standar pencahayaannya adalah 750 LUX
- GUDANG ARSIP Standar pencahayaannya adalah 150 LUX
- RUANGAN ARSIP AKTIF Standar pencahayaannya adalah 300 LUX

Ruangan yg ada di pada Sekolah

- RUANG KELAS Standar pencahayaannya adalah 250 LUX
- PERPUSTAKAAN Standar pencahayaannya adalah 300 LUX
- LABORATORIUM Standar pencahayaannya adalah 500 LUX
- RUANG GAMBAR Standar pencahayaannya adalah 750 LUX
- KANTIN Standar pencahayaannya adalah 200 LUX

Ruangan yg ada di dalam Hotel dan Restoran

- LOBBY & KORIDOR Standar pencahayaannya adalah 100 LUX
- RUANG SERBA GUNA Standar pencahayaannya adalah 200 LUX
- RUANG MAKAN Standar pencahayaannya adalah 250 LUX
- KAFETARIA Standar pencahayaannya adalah 250 LUX
- KAMAR TIDUR Standar pencahayaannya adalah 150 LUX
- DAPUR Standar pencahayaannya adalah 300 LUX

Menghitung berapa banyak lampu penerangan yang kita butuhkan untuk memberikan penerangan yang diinginkan di dalam ruangan tersebut.

Rumus untuk menentukan jumlah lampu penerangan dalam suatu ruangan.

Rumus:

$$N = \frac{E \times L \times W}{\phi \times LLF \times Cu \times n}$$

Penjelasan Rumus diatas, adalah:

- N = Jumlah titik lampu
- E = Kuat penerangan (Lux), rumah atau apartemen standar 100lux - 250lux
- L = Panjang (Length) ruangan dalam satuan Meter
- W = Lebar (Width) ruangan dalam satuan Meter.
- ϕ = Total nilai pencahayaan lampu dalam satuan LUMEN
- LLF = (Light Loss Factor) atau Faktor kehilangan atau kerugian cahaya, biasa nilainya antara 0,7–0,8
- Cu = (Coeffesien of Utilization)
- n = Jumlah Lampu dalam 1 titik

contoh perhitungan untuk mengetahui seberapa banyak kebutuhan lampu dalam suatu ruangan:

Suatu ruangan Kamar tidur berukuran Panjang 5 meter dan Lebar 4 Meter di dalam Rumah tinggal, hendak dipasang Lampu TL 36 Watt, Berapa banyak lampu

TL 36 Watt yang dibutuhkan untuk memberikan pencahayaan yang baik dalam ruangan Kamar tidur tersebut ?

Dari data standar kuat pencahayaan diatas bahwa untuk ruangan Kamar tidur di rumah tinggal adalah: 120 Lux – 250 Lux.

Kita ambil Nilai tengah sekitar 150 Lux

Maka diketahui, E = 150 Lux.

Panjang ruangan atau L = 5 meter

Lebar ruangan atau W = 4 meter

Nilai standar Lumen lampu atau Φ = 36 Watt, dari pabrik adalah 2500 lumen

Untuk sistem penerangan langsung dengan warna plafon dan dinding terang, Nilai Koefisien atau CU (coefficient of utilization) adalah: 50-65 %.

Untuk Hal ini, kita bisa ambil nilai terendah yaitu 50 % atau 0,5

Light loss factor (LLF) = 0.7-0.8. LLF tergantung; kebersihan sumber cahaya, tipe kap lampu, penyusutan cahaya dari permukaan lampu, dan lainnya

Nilai LLF kita ambil nilai sebesar = 0.8

Jumlah lampu dalam satu titik (n) adalah 1

Maka:

$$N = \frac{E \times L \times W}{\Phi \times LLF \times Cu \times n}$$

$$N = \frac{150 \text{ LUX} \times 5 \text{ meter} \times 4 \text{ meter}}{2500 \text{ Lumen} \times 0.8 \times 0.5 \times 1}$$

$$N = \frac{3000}{1000}$$

$$N = 3 \text{ buah lampu}$$

Maka didapat bahwa Jumlah lampu yang dibutuhkan untuk memberikan pencahayaan pada Kamar tidur di Rumah tinggal adalah sebanyak 3 Buah dengan Lampu yang digunakan adalah TL 36 Watt.

Atau jumlah watt yang dibutuhkan adalah $3 \times 36 \text{ watt} = 108 \text{ watt}$.

Daya Pencahayaan Maksimum Menurut SNI

- Untuk Ruang Kantor/ Industri adalah 15 watt/m²
- Untuk Rumah tak melebihi 10 watt/m²
- Untuk Toko 20-40 watt/m²
- Untuk Hotel 10-30 watt/m²
- Untuk Sekolah 15-30 watt/m²
- Untuk Rumah sakit 10-30 watt/m²



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	Semester	Tanggal Penyusunan
Disain Pencahayaan Lanskap	AL1516		3	5	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua Program Studi	
	Ir. Rudi Purwono., M.T		Ir. Rudi Purwono., M.T.	Moh. Sanjiva Refi Hasibuan, S.P., M.Si.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL -PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1	Kemampuan untuk bersikap pancasilais, kompeten dan berkarakter tangguh serta adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan zaman			
	CPL 3	Menguasai teknik dan metode perencanaan, perancangan, dan pengelolaan lanskap yang inovatif dan berkelanjutan.			
	CPL 5	Mampu mengidentifikasi masalah dan potensi lanskap serta merumuskan solusi berbasis rekayasa lanskap.			
	CPL 7	Mampu berkomunikasi secara efektif dalam presentasi ide dan hasil perancangan kepada berbagai pemangku kepentingan			



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

CPL 9	Mengetahui dan memahami konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap
CPL 11	Menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab dalam praktik arsitektur lanskap.
CPL 14	Memiliki kemampuan dalam mengelola proyek arsitektur lanskap dengan memperhatikan aspek waktu, biaya, dan kualitas
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1	Menunjukkan sikap pancasilais dalam perancangan dan pengelolaan proyek lanskap
CPMK 2	Mengembangkan karakter tangguh dan kompeten dalam menghadapi tantangan proyek lanskap.
CPMK 3	Menguasai teknik perencanaan dan perancangan lanskap yang inovatif.
CPMK 4	Memahami dan menerapkan metode pengelolaan lanskap yang berkelanjutan.
CPMK 5	Menganalisis masalah dan potensi lanskap dalam konteks proyek.
CPMK 6	Merumuskan solusi berbasis rekayasa lanskap untuk masalah yang teridentifikasi.
CPMK 7	Mengkomunikasikan ide perancangan lanskap kepada berbagai pemangku kepentingan.
CPMK 8	Mengelola umpan balik dan revisi berdasarkan komunikasi dengan pemangku kepentingan.
CPMK 9	Memahami kebijakan publik yang relevan dengan arsitektur lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

CPMK 10	Menerapkan peraturan yang berlaku dalam proyek lanskap.
CPMK 11	Mengembangkan sikap profesional dalam praktik arsitektur lanskap.
CPMK 12	Mempraktikkan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam proyek lanskap.
CPMK 13	Mengelola aspek waktu dalam proyek lanskap
CPMK 14	Mengelola anggaran dan biaya proyek lanskap.
CPMK 15	Menjamin kualitas hasil proyek lanskap.
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub CPMK)	
Sub CPMK 1.1	Memahami nilai-nilai Pancasila dan menerapkannya dalam setiap aspek perancangan lanskap.
Sub CPMK 1.2	Beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi terbaru dalam manajemen proyek lanskap.
Sub CPMK 2.1	Mengelola stres dan tantangan dalam proyek dengan sikap profesional dan proaktif.
Sub CPMK 2.2	Menerapkan teknik adaptasi terhadap perubahan teknologi dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek lanskap.
Sub CPMK 3.1	Menerapkan metode perancangan lanskap yang berbasis teknologi terkini dan pendekatan inovatif.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	Sub CPMK 3.2	Mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perancangan lanskap.
	Sub CPMK 4.1	Mengelola proyek lanskap dengan memperhatikan dampak lingkungan dan penggunaan sumber daya yang efisien.
	Sub CPMK 4.2	Menilai dan memilih material serta metode konstruksi yang mendukung keberlanjutan lanskap.
	Sub CPMK 5.1	Melakukan penilaian terhadap kondisi lanskap yang ada, termasuk potensi dan masalah yang mungkin timbul.
	Sub CPMK 5.2	Mengidentifikasi tantangan utama dalam pengelolaan lanskap dan menemukan solusi yang efektif.
	Sub CPMK 5.1	Mengembangkan solusi teknis untuk mengatasi masalah lanskap yang diidentifikasi.
	Sub CPMK 5.2	Menerapkan teknik rekayasa lanskap untuk meningkatkan kualitas dan fungsi lanskap.
	Sub CPMK 5.1	Menyusun presentasi yang jelas dan meyakinkan untuk pemangku kepentingan proyek lanskap.
	Sub CPMK 5.2	Menggunakan alat bantu visual dan media digital untuk mendukung komunikasi ide perancangan.
	Sub CPMK 5.1	Mengumpulkan dan menganalisis umpan balik dari pemangku kepentingan untuk perbaikan perancangan.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	Sub CPMK 5.2	Mengimplementasikan revisi berdasarkan umpan balik untuk meningkatkan hasil perancangan.
	Sub CPMK 5.1	Mengidentifikasi kebijakan dan peraturan yang mempengaruhi desain dan pengelolaan lanskap.
	Sub CPMK 5.2	Mengintegrasikan kebijakan publik dalam perancangan proyek lanskap.
	Sub CPMK 5.1	Memastikan kepatuhan terhadap peraturan lokal, regional, dan nasional dalam proyek lanskap
	Sub CPMK 5.2	Mengelola dokumen perizinan dan kepatuhan regulasi untuk proyek lanskap.
	Sub CPMK 5.1	Menunjukkan etika profesional dalam hubungan kerja dan komunikasi.
	Sub CPMK 5.2	Mematuhi standar etika dan tanggung jawab dalam semua aspek proyek lanskap.
	Sub CPMK 5.1	Mengintegrasikan tanggung jawab sosial dalam perancangan dan pelaksanaan proyek lanskap.
	Sub CPMK 5.2	Menyusun laporan dan dokumentasi yang mencerminkan tanggung jawab lingkungan dan sosial.
	Sub CPMK 5.1	Menyusun jadwal proyek dan mengelola waktu secara efektif untuk mencapai tenggat waktu.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

	Sub CPMK 5.2	Mengidentifikasi dan mengatasi keterlambatan atau penundaan dalam pelaksanaan proyek.
	Sub CPMK 5.1	Menyusun anggaran proyek dan mengelola biaya untuk memastikan proyek tetap dalam anggaran.
	Sub CPMK 5.2	Mengawasi pengeluaran dan melakukan penyesuaian anggaran sesuai kebutuhan proyek.
	Sub CPMK 5.1	Menetapkan standar kualitas dan memantau kualitas kerja selama pelaksanaan proyek.
	Sub CPMK 5.2	Melakukan evaluasi dan penilaian akhir untuk memastikan hasil proyek memenuhi spesifikasi dan standar yang ditetapkan.
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Manajemen Proyek Lanskap memberikan pemahaman mendalam mengenai teknik dan metode dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek lanskap. Kursus ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola proyek lanskap secara efektif, dengan fokus pada pengelolaan waktu, biaya, dan kualitas. Mahasiswa akan mempelajari cara-cara inovatif untuk merancang dan menerapkan proyek lanskap yang berkelanjutan, serta cara berkomunikasi secara efektif dengan berbagai pemangku kepentingan.	
Bahan Kajian/Materi Pembelajaran	Pertemuan 1: Pengenalan Material Lanskap Tujuan Pembelajaran: Memahami konsep dasar dan pentingnya material dalam lanskap. Deskripsi: Pada pertemuan ini, mahasiswa akan diperkenalkan dengan definisi, fungsi, dan pentingnya material dalam desain lanskap. Diskusi akan mencakup bagaimana material berkontribusi pada estetika, fungsionalitas, dan keberlanjutan	



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

proyek lanskap.

Materi: Buku referensi utama seperti *Landscape Architecture: A Manual of Environmental Planning and Design* oleh Simonds & Starke, Bab 1. Diskusi mengenai definisi material lanskap, klasifikasi dasar, dan peranannya dalam proyek lanskap.

Pertemuan 2: Klasifikasi Material Lanskap

Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi jenis dan klasifikasi material lanskap.

Deskripsi: Fokus pada berbagai jenis material yang digunakan dalam lanskap, termasuk material alami dan buatan. Diskusi akan mencakup kategori seperti material vegetatif, hardscape, dan softscape.

Materi: Buku *Landscape Detailing Vol. 1* oleh Littlewood, Bab 2. Penjelasan tentang klasifikasi material, contoh-contoh material, dan aplikasinya dalam desain lanskap.

Pertemuan 3: Material Tanah dan Substrat

Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan karakteristik dan penggunaan material tanah dalam lanskap.

Deskripsi: Pembahasan tentang jenis tanah dan substrat yang digunakan dalam lanskap, termasuk sifat fisik dan kimianya, serta bagaimana memilih tanah yang tepat untuk berbagai aplikasi lanskap.

Materi: Buku *Principles of Ecological Landscape Design* oleh Beck, Bab 3. Diskusi tentang pengertian, klasifikasi, dan



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

aplikasi material tanah dan substrat dalam lanskap.

Pertemuan 4: Material Vegetatif: Tanaman dan Tumbuhan

Tujuan Pembelajaran: Memahami berbagai jenis tanaman dan aplikasinya dalam desain lanskap.

Deskripsi: Mempelajari berbagai jenis tanaman yang dapat digunakan dalam desain lanskap, termasuk pertimbangan untuk pemilihan tanaman sesuai dengan iklim, kondisi tanah, dan fungsi desain.

Materi: Buku *The Sustainable Sites Handbook* oleh Calkins, Bab 4. Penjelasan tentang berbagai jenis tanaman, karakteristik, dan cara penggunaannya dalam desain lanskap.

Pertemuan 5: Material Hardscape: Batu dan Beton

Tujuan Pembelajaran: Menganalisis penggunaan batu dan beton dalam lanskap.

Deskripsi: Fokus pada material hardscape seperti batu dan beton, termasuk karakteristik, metode pemasangan, dan aplikasi dalam desain lanskap.

Materi: Buku *Landscape Architecture* oleh Simonds & Starke, Bab 5. Diskusi tentang jenis-jenis batu dan beton, kelebihan, kekurangan, dan teknik aplikasi.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan 6: Material Penghijauan dan Penutup Tanah

Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi material untuk penghijauan dan penutup tanah.

Deskripsi: Membahas berbagai material yang digunakan untuk penghijauan dan penutup tanah, seperti mulsa, geotextiles, dan lainnya.

Materi: Buku *Sustainable Landscape Construction* oleh Thompson & Sorvig, Bab 6. Penjelasan tentang fungsi dan aplikasi material penghijauan dan penutup tanah.

Pertemuan 7: Material Kayu dan Komposit

Tujuan Pembelajaran: Memahami karakteristik dan aplikasi material kayu dan komposit dalam lanskap.

Deskripsi: Mengkaji berbagai jenis kayu dan komposit, termasuk sifat material, kelebihan, kekurangan, dan aplikasinya dalam desain lanskap.

Materi: Buku *Landscape Detailing Vol. 2* oleh Littlewood, Bab 7. Diskusi tentang karakteristik kayu dan komposit serta penggunaannya dalam lanskap.

Pertemuan 8: Material Air: Kolam dan Aliran

Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan penggunaan material untuk elemen air dalam lanskap.

Deskripsi: Fokus pada material yang digunakan dalam pembuatan kolam, aliran air, dan fitur air lainnya dalam lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Materi: Buku *Principles of Ecological Landscape Design* oleh Beck, Bab 8. Penjelasan tentang material dan teknik pembuatan elemen air dalam lanskap.

Pertemuan 9: Material Pengaturan Cahaya

Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi material dan teknik untuk pengaturan cahaya dalam lanskap.

Deskripsi: Diskusi tentang penggunaan material pencahayaan seperti lampu taman, penerangan jalan, dan teknik pencahayaan untuk menciptakan suasana yang diinginkan dalam lanskap.

Materi: Buku *Landscape Architecture* oleh Simonds & Starke, Bab 9. Penjelasan tentang berbagai jenis material pencahayaan dan aplikasinya.

Pertemuan 10: Material Pengelolaan Drainase

Tujuan Pembelajaran: Memahami material dan teknik untuk sistem drainase dalam lanskap.

Deskripsi: Mempelajari berbagai material dan metode untuk pengelolaan drainase, termasuk pipa, saluran, dan sistem penyerapan air.

Materi: Buku *Sustainable Landscape Construction* oleh Thompson & Sorvig, Bab 10. Diskusi tentang teknik dan material drainase dalam desain lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pertemuan 11: Material untuk Fasilitas Lanskap

Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan material yang digunakan untuk fasilitas seperti bangku, pagar, dll.

Deskripsi: Fokus pada material yang digunakan untuk fasilitas tambahan dalam lanskap, seperti tempat duduk, pagar, dan struktur lainnya.

Materi: Buku *Landscape Detailing Vol. 3* oleh Littlewood, Bab 11. Penjelasan tentang berbagai material untuk fasilitas lanskap dan aplikasinya.

Pertemuan 12: Pemilihan Material Berdasarkan Lingkungan

Tujuan Pembelajaran: Memahami bagaimana memilih material sesuai dengan kondisi lingkungan.

Deskripsi: Membahas faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan material berdasarkan kondisi lingkungan seperti iklim, tipe tanah, dan penggunaan akhir.

Materi: Buku *The Sustainable Sites Handbook* oleh Calkins, Bab 12. Diskusi tentang pertimbangan lingkungan dalam pemilihan material lanskap.

Pertemuan 13: Material Inovatif dan Berkelanjutan



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi material inovatif dan berkelanjutan untuk lanskap.

Deskripsi: Memperkenalkan material terbaru dan inovatif yang mendukung keberlanjutan dalam desain lanskap. Diskusi akan mencakup kelebihan dan aplikasi dari material ini.

Materi: Buku *Sustainable Landscape Construction* oleh Thompson & Sorvig, Bab 13. Penjelasan tentang material inovatif dan keberlanjutan dalam lanskap.

Pertemuan 14: Studi Kasus Material Lanskap

Tujuan Pembelajaran: Menganalisis studi kasus terkait pemilihan dan penggunaan material lanskap.

Deskripsi: Menganalisis beberapa studi kasus proyek lanskap nyata untuk memahami bagaimana material dipilih dan diterapkan dalam praktik.

Materi: Buku *Landscape Architecture* oleh Simonds & Starke, Bab 14. Diskusi tentang studi kasus dan analisis pemilihan material dalam proyek lanskap.

Pertemuan 15: Proyek Akhir: Rancangan Material Lanskap

Tujuan Pembelajaran: Menyusun rencana penggunaan material dalam proyek lanskap.

Deskripsi: Mahasiswa akan mengerjakan proyek akhir yang melibatkan perancangan material untuk sebuah proyek lanskap. Presentasi hasil rancangan akan dilakukan di kelas.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Materi: Semua pustaka utama dan pendukung terkait. Diskusi dan bimbingan untuk menyusun proyek akhir yang mencakup penggunaan material dalam desain lanskap.

Pertemuan 16: Review dan Penutup

Tujuan Pembelajaran: Mereview materi kuliah dan membahas umpan balik serta kesimpulan.

Deskripsi: Menyimpulkan materi yang telah dipelajari selama semester, mendiskusikan umpan balik dari proyek akhir, dan menjawab pertanyaan atau klarifikasi terakhir.

Materi: Semua pustaka utama dan pendukung terkait. Diskusi terbuka untuk review materi dan umpan balik dari mahasiswa.

Pustaka

Utama

- **Simonds, J. O., & Starke, B. W. (2013).**
Landscape Architecture: A Manual of Environmental Planning and Design.
McGraw-Hill Education.
Deskripsi: Buku ini merupakan referensi komprehensif yang mencakup berbagai aspek perancangan dan pengelolaan lanskap, termasuk prinsip dasar dan teknik yang diperlukan dalam manajemen proyek lanskap.
- **Thompson, J. W., & Sorvig, K. (2018).**



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Sustainable Landscape Construction: A Guide to Green Building Outdoors.

Island Press.

Deskripsi: Buku ini menyediakan panduan tentang konstruksi lanskap berkelanjutan, termasuk strategi untuk desain dan teknik yang ramah lingkungan dalam pengelolaan proyek lanskap.

- **Strom, S., & Nathan, K. (2013).**

Site Engineering for Landscape Architects.

Wiley.

Deskripsi: Buku ini menawarkan teknik dan metode untuk perencanaan dan rekayasa situs lanskap, fokus pada aspek teknis dan konstruksi yang penting dalam manajemen proyek lanskap.

- **Beck, T. (2013).**

Principles of Ecological Landscape Design.

Island Press.

Deskripsi: Buku ini membahas prinsip-prinsip desain lanskap ekologis, yang penting untuk memahami bagaimana merancang lanskap yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

- **Calkins, M. (2012).**



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

The Sustainable Sites Handbook: A Guide to the Principles, Strategies, and Best Practices for Sustainable Landscapes.
Wiley.

Deskripsi: Buku ini memberikan panduan lengkap tentang prinsip dan praktik terbaik dalam desain lanskap berkelanjutan, termasuk aspek pengelolaan proyek.

- **Cantrell, B., & Holzman, J. (2016).**

Responsive Landscapes: Strategies for Responding to Change in Urban Environments.
Routledge.

Deskripsi: Buku ini fokus pada strategi desain yang responsif terhadap perubahan lingkungan dan sosial, yang relevan dalam konteks manajemen proyek lanskap.

- **Rowlinson, S. (2013).**

Construction Safety Management Systems.
Routledge.

Deskripsi: Buku ini membahas manajemen keselamatan dalam konstruksi, yang penting untuk memastikan bahwa proyek lanskap dijalankan dengan aman dan sesuai standar.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- **Rosen, A. (2013).**
Construction Specifications Writing: Principles and Procedures.
Wiley.
Deskripsi: Buku ini menawarkan panduan tentang penulisan spesifikasi konstruksi, penting untuk memastikan bahwa semua detail proyek lanskap diartikulasikan dengan jelas dan akurat.
- **Gregory, J. (2013).**
Landscape Project Management: A Practical Guide for Landscape Professionals.
Routledge.
Deskripsi: Buku ini memberikan panduan praktis tentang manajemen proyek lanskap, termasuk teknik dan strategi untuk mengelola proyek secara efisien dan efektif.
- **Littlewood, M. (2001).**
Landscape Detailing: Enclosures, Surfaces, and Structures.
Routledge.
Deskripsi: Buku ini mengulas teknik dan detail dalam desain lanskap, termasuk aspek yang penting dalam perencanaan dan pelaksanaan proyek lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pendukung

- **Bacon, E. (1974).**
Designing the Landscape: An Introduction to the Principles of Landscape Architecture.
Prentice Hall.
Deskripsi: Buku ini memberikan pengantar prinsip-prinsip dasar dalam desain lanskap, yang bermanfaat untuk memahami konteks manajemen proyek lanskap.
- **Bell, R., & Michael, C. (2004).**
The Project Management Book: The Complete Guide to Project Management.
Kogan Page.
Deskripsi: Buku ini menawarkan panduan menyeluruh tentang manajemen proyek, termasuk teknik dan alat yang berguna dalam pengelolaan proyek lanskap.
- **Fisher, M., & Smith, S. (2018).**
Principles of Project Management.
Apress.
Deskripsi: Buku ini mencakup prinsip-prinsip dasar dan teknik dalam manajemen proyek, berguna untuk memahami aspek umum yang diterapkan dalam proyek lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- **Gibson, J. (2012).**
Construction Project Management: A Practical Guide to Field Construction Management.
CRC Press.
Deskripsi: Buku ini memberikan panduan praktis untuk manajemen proyek konstruksi, termasuk teknik yang relevan untuk proyek lanskap.
- **Kollmann, J., & Gibbons, M. (2017).**
Sustainable Landscape Design: Principles and Practice.
Routledge.
Deskripsi: Buku ini membahas prinsip-prinsip desain lanskap berkelanjutan, melengkapi pengetahuan tentang desain inovatif dan ramah lingkungan dalam manajemen proyek lanskap.
- **Kropp, D., & Margolis, S. (2011).**
Landscape Architecture Documentation Standards.
Wiley.
Deskripsi: Buku ini berfokus pada standar dokumentasi dalam arsitektur lanskap, yang penting untuk penyusunan rencana dan spesifikasi proyek lanskap.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- **Miller, J., & Lewis, P. (2015).**
Managing Design and Construction Projects.
Wiley-Blackwell.
Deskripsi: Buku ini menawarkan wawasan mendalam tentang manajemen proyek desain dan konstruksi, relevan untuk mengelola proyek lanskap secara efisien.
- **O'Neil, M., & Crawford, P. (2010).**
Handbook of Landscape Architecture.
Springer.
Deskripsi: Buku ini menyediakan panduan komprehensif mengenai arsitektur lanskap, termasuk metodologi yang dapat diterapkan dalam manajemen proyek.
- **Parker, J. (2014).**
Advanced Project Management: A Complete Guide to the Theory and Practice of Project Management.
Elsevier.
Deskripsi: Buku ini membahas teknik lanjutan dalam manajemen proyek, yang bisa digunakan untuk mengelola proyek lanskap dengan lebih kompleks.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

- **Richman, R., & Lee, K. (2016).**
The Complete Guide to Landscape Project Management.
Routledge.
Deskripsi: Buku ini memberikan panduan terperinci tentang manajemen proyek lanskap, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proyek.
- **Schwalbe, K. (2018).**
Information Technology Project Management.
Cengage Learning.
Deskripsi: Meskipun fokus pada TI, buku ini menawarkan panduan bermanfaat tentang manajemen proyek secara umum, dengan teknik yang dapat diterapkan dalam konteks lanskap.
- **White, D., & Fortune, J. (2017).**
Project Management for Landscape Architects.
Routledge.
Deskripsi: Buku ini dirancang khusus untuk arsitek lanskap, memberikan teknik dan strategi yang diperlukan untuk mengelola proyek lanskap secara efektif

Ir. Rudi Purwono., M.T.



INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
Jalan Moh Kahfi II, Srengseng Sawah, Jakarta Selatan 12650
Telepon Office 021-7270090, Fax: 021-78666955

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Disain Pencahayaan Lanskap

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami konsep dasar pencahayaan dalam lanskap	Indikator: Pemahaman konsep dasar pencahayaan.	Kriteria: Mampu menjelaskan prinsip dasar pencahayaan lanskap. Bentuk: Quiz dan diskusi	Luring/Daring. Metode: Ceramah, diskusi. Penugasan: Membaca literatur tentang pencahayaan lanskap	Luring/Daring. Metode: Ceramah, diskusi. Penugasan: Membaca literatur tentang pencahayaan lanskap	<i>The Landscape Lighting Book</i> by Janet Lennox Moyer (2013)	5%
2	Menjelaskan komponen utama sistem pencahayaan	Indikator: Pemahaman komponen sistem pencahayaan.	Kriteria: Mampu mengidentifikasi komponen utama. Bentuk: Quiz dan latihan	Luring. Metode: Ceramah, diskusi, latihan. Penugasan: Menyusun diagram komponen sistem pencahayaan		<i>Outdoor Lighting: Physics, Vision and Perception</i> by Duco Schreuder (2008)	5%
3	Mengaplikasikan teknik pencahayaan yang sesuai untuk elemen lanskap	Indikator: Kemampuan mengaplikasikan teknik pencahayaan.	Kriteria: Mengaplikasikan teknik pencahayaan pada lanskap. Bentuk: Latihan	Luring. Metode: Praktek lapangan, diskusi. Penugasan: Latihan teknik pencahayaan		<i>Lighting Design Basics</i> by Mark Karlen and James Benya (2017)	5%

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			praktek	lanskap			
4	Menganalisis pencahayaan lanskap berdasarkan prinsip estetika dan fungsionalitas	Indikator: Kemampuan analisis estetika dan fungsionalitas.	Kriteria: Mampu menilai dan menganalisis kebutuhan pencahayaan lanskap. Bentuk: Proyek mini dan laporan	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek laboratorium. Penugasan: Analisis kasus pencahayaan lanskap	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek laboratorium. Penugasan: Analisis kasus pencahayaan lanskap	<i>Lighting for Landscape</i> by Roger Narboni (2004)	5%
5	Menggunakan perangkat lunak simulasi pencahayaan	Indikator: Kemampuan menggunakan perangkat lunak pencahayaan.	Kriteria: Mampu menjalankan simulasi pencahayaan lanskap. Bentuk: Latihan praktek	Luring. Metode: Praktek laboratorium, diskusi. Penugasan: Latihan menggunakan perangkat lunak simulasi pencahayaan		<i>The Art of Outdoor Lighting: Landscapes With Light</i> by Randall Whitehead (2016)	5%
6	Mendesain pencahayaan untuk keamanan dan kenyamanan pengguna	Indikator: Desain pencahayaan untuk keamanan dan kenyamanan.	Kriteria: Mampu mendesain pencahayaan yang aman dan nyaman. Bentuk: Proyek	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek desain. Penugasan: Desain pencahayaan	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek desain. Penugasan: Desain	<i>Landscape Lighting Guide</i> by Paul Gosselin (2017)	5%

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mini dan laporan	lanskap untuk keamanan	pencahayaan lanskap untuk keamanan		
7	Mendesain tata cahaya untuk elemen air dalam lanskap	Indikator: Pemahaman tata cahaya untuk elemen air.	Kriteria: Mampu mendesain pencahayaan untuk elemen air. Bentuk: Proyek mini	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium, studi kasus. Penugasan: Proyek tata cahaya elemen air	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium, studi kasus. Penugasan: Proyek tata cahaya elemen air	<i>The Landscape Lighting Guide</i> by Paul Gosselin (2017)	5%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Penilaian pemahaman dan aplikasi pencahayaan lanskap	Penilaian pemahaman dan aplikasi pencahayaan lanskap	Bentuk: Ujian tertulis dan proyek mini	Bentuk: Ujian tertulis dan proyek mini	-	15%
9	Mengaplikasikan pencahayaan untuk taman vertikal dan elemen arsitektur hijau	Indikator: Aplikasi pencahayaan pada elemen hijau.	Kriteria: Mengaplikasikan pencahayaan lanskap vertikal. Bentuk: Proyek mini	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek. Penugasan: Proyek pencahayaan lanskap hijau	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, praktek. Penugasan: Proyek pencahayaan lanskap hijau	<i>Lighting Design Basics</i> by Mark Karlen and James Benya (2017)	5%
10	Menggunakan analisis spasial untuk desain pencahayaan lanskap	Indikator: Pemahaman analisis spasial.	Kriteria: Mampu menganalisis kebutuhan spasial	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium,	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium,	<i>The Landscape Lighting Book</i> by Janet Lennox Moyer (2013)	5%

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			untuk pencahayaan. Bentuk: Latihan praktek	diskusi. Penugasan: Latihan analisis spasial pencahayaan	diskusi. Penugasan: Latihan analisis spasial pencahayaan		
11	Mendesain pencahayaan untuk ruang terbuka publik	Indikator: Kemampuan mendesain pencahayaan publik.	Kriteria: Mampu membuat desain pencahayaan yang tepat. Bentuk: Proyek dan laporan	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium, diskusi kelompok. Penugasan: Desain pencahayaan ruang publik	Luring/Daring. Metode: Praktek laboratorium, diskusi kelompok. Penugasan: Desain pencahayaan ruang publik	<i>Landscape Lighting Design Guide</i> by Roger Narboni (2018)	5%
12	Mengintegrasikan pencahayaan dengan konsep keberlanjutan	Indikator: Pemahaman pencahayaan berkelanjutan.	Kriteria: Mampu mengaplikasikan konsep keberlanjutan dalam pencahayaan. Bentuk: Proyek dan laporan	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, diskusi. Penugasan: Proyek pencahayaan berkelanjutan	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, diskusi. Penugasan: Proyek pencahayaan berkelanjutan	<i>Sustainable Lighting: The New Practical Guide</i> by Oliver Heath (2019)	5%
13	Menggunakan teknologi pencahayaan terbaru	Indikator: Pemahaman teknologi pencahayaan.	Kriteria: Mampu mengaplikasikan teknologi terbaru dalam desain	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, diskusi teknologi.	Luring/Daring. Metode: Studi kasus, diskusi teknologi.	<i>LED Lighting for Urban Spaces</i> by Mark Major (2015)	5%

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			pencahayaannya. Bentuk: Proyek mini	Penugasan: Proyek teknologi pencayaan terbaru	Penugasan: Proyek teknologi pencayaan terbaru		
14	Menerapkan pencayaan lanskap yang responsif terhadap lingkungan	Indikator: Aplikasi pencayaan yang ramah lingkungan.	Kriteria: Menggunakan pencayaan lanskap yang adaptif terhadap kondisi lingkungan. Bentuk: Proyek dan laporan	Luring/Daring. Metode: Praktek, diskusi kelompok. Penugasan: Proyek pencayaan adaptif	Luring/Daring. Metode: Praktek, diskusi kelompok. Penugasan: Proyek pencayaan adaptif	<i>Sustainable Lighting Design: Principles and Practice</i> by Christopher Cuttle (2015)	5%
15	Menjelaskan tren terbaru dalam desain pencayaan lanskap	Indikator: Pemahaman tren terbaru.	Kriteria: Mengidentifikasi dan menjelaskan perkembangan terbaru. Bentuk: Diskusi dan laporan	Luring/Daring. Metode: Diskusi, ceramah. Penugasan: Laporan perkembangan terbaru dalam pencayaan lanskap	Luring/Daring. Metode: Diskusi, ceramah. Penugasan: Laporan perkembangan terbaru dalam pencayaan lanskap	<i>The Landscape Lighting Book</i> by Janet Lennox Moyer (2013)	5%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Penilaian komprehensif aplikasi	Penilaian komprehensif aplikasi	Bentuk: Ujian tertulis dan proyek final	Bentuk: Ujian tertulis dan proyek final	-	15%

Minggu ke	Sub CPMK	Penilaian		Bentuk Pembelajaran (Luring/Daring), Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		pencapaian lanskap	pencapaian lanskap				